

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA PEMIKIRAN ORANG HINDU DAN  
ORANG BUDDHA MENGENAI INKARNASI DAN  
REINKARNASI, DITERIMA OLEH ALLAH ATAU  
JAHVE ATAU ADONAI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
2 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA PEMIKIRAN ORANG HINDU DAN ORANG BUDDHA  
MENGENAI INKARNASI DAN REINKARNASI,  
DITERIMA OLEH ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa pemikiran orang Hindu dan orang Buddha mengenai inkarnasi dan reinkarnasi, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa pemikiran orang Hindu dan orang Buddha mengenai inkarnasi dan reinkarnasi, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa pemikiran orang Hindu dan orang Buddha mengenai inkarnasi dan reinkarnasi, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa pemikiran orang Hindu dan orang Buddha mengenai inkarnasi dan reinkarnasi, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa pemikiran orang Hindu dan orang Buddha mengenai inkarnasi dan reinkarnasi, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## MENGAPA PEMIKIRAN ORANG HINDU DAN ORANG BUDDHA MENGENAI INKARNASI DAN REINKARNASI, DITERIMA OLEH ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17)"...**tujuh langit...seimbang**(Al Mulk : 67: 3)

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan, tentang inkarnasi dan reinkarnasi, yang dikemukakan oleh orang Hindu dan orang Buddha, sekitar 4500 – 3500 tahun yang lalu, ternyata diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa pemikiran orang Hindu dan orang Buddha, tentang inkarnasi dan reinkarnasi, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17)"

Nah, ternyata, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...**roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna** (Maryam : 19: 17)", mengenai inkarnasi dan reinkarnasi hasil pemikiran orang Hindu dan hasil pemikiran orang Buddha, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai.

Ini, merupakan bukti empiris, dimana pikiran manusia dan pikiran Allah sudah "...**seimbang**(Al Mulk : 67: 3)

Atau dengan kata lain, pikiran manusia memantulkan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Jadi, timbulnya inkarnasi dan reinkarnasi, karena "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sangat diperlukan oleh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus, untuk kelangsungan hidup.

Nah, tanpa "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang berinkarnasi dan berreinkarnasi menjadi manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus, maka tidak akan ada kehidupan di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, sebenarnya, inkarnasi dan reinkarnasi, adalah merupakan proses tentang kelangsungan hidup di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Atau dengan kata lain, inkarnasi dan reinkarnasi, adalah bukan suatu kepercayaan, melainkan proses tentang kelangsungan hidup di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Proses inkarnasi dan reinkarnasi terjadi, karena usia "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, akan mencapai **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Sama dengan usia alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3), yang akan kembali lagi menjadi energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai.

Atau bisa juga dikatakan, secara matematik,  
**Allah atau Jahve atau Adonai – energi - "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) - energi - Allah atau Jahve atau Adonai.**

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...tujuh langit...seimbang(Al Mulk : 67: 3)

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan, tentang inkarnasi dan reinkarnasi, yang dikemukakan oleh orang Hindu dan orang Buddha, sekitar 4500 – 3500 tahun yang lalu, ternyata diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa pemikiran orang Hindu dan orang Buddha, tentang inkarnasi dan reinkarnasi, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Nah, ternyata, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17), mengenai inkarnasi dan reinkarnasi hasil pemikiran orang Hindu dan hasil pemikiran orang Buddha, diterima oleh Allah atau Jahve atau Adonai.

Ini, merupakan bukti empiris, dimana pikiran manusia dan pikiran Allah sudah "...seimbang(Al Mulk : 67: 3)

Atau dengan kata lain, pikiran manusia memantulkan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Jadi, timbulnya inkarnasi dan reinkarnasi, karena "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sangat diperlukan oleh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus, untuk kelangsungan hidup.

Nah, tanpa "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang berinkarnasi dan berreinkarnasi menjadi manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus, maka tidak akan ada kehidupan di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Jadi, sebenarnya, inkarnasi dan reinkarnasi, adalah merupakan proses tentang kelangsungan hidup di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Atau dengan kata lain, inkarnasi dan reinkarnasi, adalah bukan suatu kepercayaan, melainkan proses tentang kelangsungan hidup di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Proses inkarnasi dan reinkarnasi terjadi, karena usia "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, akan mencapai **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Sama dengan usia alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3), yang akan kembali lagi menjadi energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai.

Atau bisa juga dikatakan, secara matematik,  
**Allah atau Jahve atau Adonai – energi - "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) - energi - Allah atau Jahve atau Adonai.**

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)